



Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Pada Pembelajaran IPA Kelas III SDN 0912 Tobing Julu

Siti Umroh Hsb*¹, Abdul Sattar Daulay², Nur Azizah Putri Hasibuan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia

^{1*}umrohs49@gmail.com, ²asattardaulay@gmail.com, ³Nurazizahhsb@uinsyahada.ac.id

Abstract

The problem of this research is motivated by the learning method which still uses the lecture method, so that students tend to be busy themselves and tell stories to other friends during learning activities, are sleepy and bored and do not pay attention to learning properly. Even though we have used several media or models, it is still not optimal, one of which is in the science field of study. The aim of this research is to determine the results of the picture and picture type cooperative learning model to foster interest in learning, especially for class III students in science subjects. This type of research is qualitative research, data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. The data analysis technique uses Miles and Huberman analysis with a sequence of steps for data collection, data reduction, data presentation, data verification. The results of this research show that (1) students really like implementing learning using the picture and picture type cooperative model because it is more fun and not monotonous like using the lecture method where students get bored quickly and don't pay attention to the lesson properly. (2) the application of the picture and picture type cooperative learning model was successful in growing students' interest in learning science.

Keywords: Interest in Learning, Picture and Picture Cooperative Learning Model

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran, menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengerjakan tugas, memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran efektif dapat dicapai dengan keterlibatan siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang didukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga minat dan hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai tujuan pembelajaran.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 orang sampai 5 orang siswa dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Heterogen merupakan struktur kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang yang berbeda-beda yang dilihat dari

kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras, dan bahkan perbedaan etnis : a). Karakteristik pembelajaran kooperatif, Pada pembelajaran kooperatif terdapat beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut: a) Pembelajaran Secara Tim. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu setiap anggota tim harus membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, b) Kemauan Untuk Kerja Sama, Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan dengan keberhasilan secara kelompok, oleh sebab itu prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif, c) Keterampilan Bekerja Sama, Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran ini merupakan model yang menggunakan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran yang tentunya dengan kemas dan kreativitas guru. Menurut Hamdani, *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis.

Langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yaitu sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan dan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai; 2) menyajikan materi sebagai pengantar; 3) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi; 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis; 5) Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut; 6) Dari urutan atau alasan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai; 7) Guru memberikan kesimpulan terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran.

Dalam proses kegiatan belajar, minat berfungsi sebagai *motivating force* yang berarti sebagai kekuatan yang akan mendorong keinginan seseorang untuk belajar. Minat juga dapat dikatakan sebagai rasa suka, keinginan atau kemauan seseorang untuk melakukan suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dari luar dirinya. Seseorang yang sudah memiliki minat terhadap sesuatu dapat meluangkan waktunya lebih banyak terhadap obyek yang diminatinya. Minat terhadap pelajaran akan banyak pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar anak, salah satunya dapat mempengaruhi kualitas belajar anak. Karenanya ia rela meluangkan waktu yang banyak untuk pelajaran tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Data yang disajikan dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar yang didapatkan dari berbagai sumber yaitu guru, siswa dan kepala sekolah. Laporan penelitian memuat kutipan-kutipan data sebagai ilustrasi dan dukungan fakta pada penyajian. Data ini mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, dan rekaman lainnya. Dan dalam memahami

fenomena, peneliti berusaha melakukan analisis sekaya mungkin mendekati bentuk data yang telah direkam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan proses pembelajaran di SD Negeri 0912 Tobing Julu Kabupaten Padang Lawas pada kelas III yang diampu oleh Ibu Siti Aisah Hasibuan sudah sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari persiapan yang dilakukan oleh guru wali kelas seperti sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan, guru melakukan persiapan seperti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pemilihan metode pembelajaran serta menyiapkan media pembelajaran. Guru juga melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang sudah diberikan, evaluasi dilakukan dalam bentuk tes tertulis, lisan, pekerjaan rumah (PR).

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas III SDN Tobing Julu menunjukkan variasi yang signifikan dalam minat belajar siswa. Beberapa siswa tampak antusias dan bersemangat saat berbicara tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan, namun ada juga siswa yang kurang tertarik atau bahkan cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang di bagi menjadi 3 kelompok setiap kelompok berisi 4 orang siswa dan setiap kelompok maju kedepan. Guru memberikan masing-masing kelompok kertas HVS dan juga berupa gambar tentang pertumbuhan dan perkembangan hewan yang sudah dipotong menjadi beberapa bagian, siswa menempelkan gambar tersebut sesuai urutannya dengan waktu yang terbatas dan guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Kegiatan pembelajaran berlangsung sangat menyenangkan dan tidak membosankan karena semua siswa berlomba-lomba mendapatkan nilai yang bagus. hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* berhasil meningkatkan minat siswa dalam belajar IPA. Karena pada pembelajaran tersebut mereka bekerja sama dalam kelompok dan memecahkan masalah bersama-sama serta siswa merasa lebih senang, asyik dan tidak bosan

KESIMPULAN

Merujuk dari hasil wawancara dengan siswa mengenai penggunaan model pembelajaran ini menunjukkan bahwa siswa merasa lebih senang, asyik dan tidak bosan lagi. Oleh karena itu hasil dari penggunaan model pembelajaran ini dapat dianggap berhasil meningkatkan empat indikator minat belajar siswa.

REFERENSI

- Ahyar, D. B., & dkk. (2021). *Model-model Pembelajaran*. Paradina Pustaka
- Arafat, Maulana, dkk. (2022), *Model Model Pembelajaran PPKn Di SD/Mi*. Penerbit: Samudra Biru.
- Ashofa Wilda. (2020), Peran Model Pembelajaran Kooperatife Tipe Picture And Picture Dalam Menumbuhkan Minat Belajar IPS Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Balong Ponorogo. Ponorogo: IAIN Ponorogo, hlm. 5.
- Aunurrahman, (2009). *Belajar Dan Pembelajaran*, Pontianak: Alfabeta CV.
- Fauziddin, Moh. & Mayasari, D., (2018). Pemanfaatan Metode *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Rendah Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2.
- Irianto, Y. S. & Wasis. (2008). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta Pusat: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lokat, Y. T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatife *Tipe Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 5, 128.
- Marlina, Leni. (2020), Kajian Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, Volume. 1 (2).
- Nur Hidayah, S, dkk.(2019). Analisis penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Pembelajaran Tematik Berdasarkan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Punjung. *Pacitan, STKIP PGRI Pacitan*.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurhayati, S. & Hisbullah. (2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- Purwani, n. R., & dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Internasional Journal Of Elementary*, 2, 1.
- Septiana, & dkk. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Sumber Jaya. *Jurnal Science education*, 2, 1.
- Sidik. (2015). *Analisis Peran dosen Pembimbing Akademik (PA) Terhadap Peningkatan Motivasi dan Minat Belajar Mahasiswa*. Malang: Widya Cipta.
- Nursyaidah & Lili Nur Indah Sari. (2021). *Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Sirait, E. D. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 6, 37.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syauki, A. Y., & dkk. (2021). Peran Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture And Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Sisa SD. *Jurnal Ilmiah Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 10, 5-6.
- Wann Nurdiana. S, dkk. (2021), Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo, *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1, 3.
- Wutsqa, Al.U. (2022), Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan, *dalam Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 2, 1.
- Nindy marinda, dkk. (2012). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Di Kelas V SDN 27 Koto Baru Kabupaten Pesisir Selatan Padang. Universitas Bung Hatta.